

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Yogyakarta. Subyek dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Yogyakarta.

Subyek yang diambil dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Yogyakarta. Responden tidak dibatasi oleh jabatan dalam struktur organisasi dalam Kantor Akuntan Publik. Semua auditor dapat diikutsertakan sebagai responden.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan termasuk dalam kelompok data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan cara menyebarkan kuesioner ke beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Yogyakarta.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *proportional simple random sampling*, teknik ini dipilih karena semua

auditor dapat mengisi kuesioner tanpa ditentukan umur atau jabatan dalam suatu organisasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner yang akan diambil langsung dari Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. Kantor Akuntan Publik yang menerima kuesioner untuk penelitian ada enam. Daftar Kantor Akuntan Publik di tabel 4.1.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja auditor. Kinerja auditor adalah pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan dalam waktu tertentu yang dapat diukur melalui standar. Kualitas kinerja tergantung dari mutu kerja yang dihasilkan. Sedangkan kuantitas diukur dari jumlah waktu yang sudah direncanakan (Trinaningsih, 2007).

b. Variabel Independen

Terdapat tiga variabel independen dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Gaya kepemimpinan adalah cara atau proses untuk memengaruhi kelompoknya untuk melakukan suatu tindakan agar tercapainya tujuan tertentu (Widyawati dan Rahayuningsih, 2012).

- 2) Konflik peran adalah sesuatu yang timbul karena mekanisme yang dilakukan tidak sesuai dengan norma, aturan dan etika yang harusnya ditaati (Fanani dkk, 2007).
- 3) Kelebihan peran adalah pekerjaan yang banyak dalam satu periode waktu yang sama (Agustina, 2009).

c. Variabel Moderasi

Kecerdasan spiritual adalah suatu bentuk kecerdasan yang dapat memahami nilai kehidupan dan memiliki sikap moral yang dipandang luhur (Swari dan Ramantha, 2013).

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1) Uji Validitas

Uji validitas untuk mengetahui valid atau tidaknya alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Semakin valid alat ukur yang digunakan maka hasilnya pun akan valid. Sehingga instrument yang digunakan tepat untuk mengukur suatu penelitian (Nazaruddin, 2015).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui apakah kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali. Sehingga uji reliabilitas dapat membantu untuk mengetahui hasil penelitian yang sebelumnya dan sesudahnya konsisten atau tidak (Nazaruddin, 2015).

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilihat pada tabel *kolmogorov smirnov test* dan *Normal P-P Plot of Residual* dilihat dari nilai *significant* dan persebarannya. Jika nilai *significant* lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal (Nazarudin dkk, 2015)

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan linear antara sesama variabel independen. Cara untuk mendeteksi multikolinieritas melalui *Variance Inflation Factors* (VIF). Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dan sebaliknya (Nazaruddin dkk, 2015).

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan yang terjadi dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi. Dalam model regresi harus tidak ada heteroskedastisitas. Cara mengetahui uji heteroskedastisitas dengan melihat tabel coefficient dalam kolom $sig > 0,05$ maka terjadi non heteroskedastisitas (Nazaruddin, 2015).

2) Uji Hipotesis

Regresi dengan variabel moderating digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan antara variabel dan mengetahui moderasinya signifikan atau tidak.

Model Regresi:

$$KA = \alpha + \beta_1 GK + \beta_2 KOP + \beta_3 KEP + \beta_4 KS + e$$

$$KA = \alpha + \beta_1 GK.KS + \beta_2 KOP.KS + \beta_3 KEP.KS + e$$

Keterangan:

KA : Kinerja Auditor

GK : Gaya Kepemimpinan

KOP : Konflik Peran

KEP : Kelebihan Peran

KS : Kecerdasan Spiritual

β_0 : *Intercept*/ konstanta